
**ANALISIS PERAN TEMA SUARA DEMOKRASI DALAM MEMBANGUN KESADARAN
POLITIK SISWA DI KELAS 12 SMAN 2 KERINCI**Chesy Ayuni Putri¹, Muhammad Ichsan², Priazki Hajri³^{1,2,3}Universitas Jambi, Jambi¹chesyayuniputri@gmail.com, ²m.ichsan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tema suara demokrasi dalam membangun kesadaran politik siswa kelas 12 di SMAN 2 Kerinci. Metode yang diterapkan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tema suara demokrasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku politik siswa. Siswa belajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi, menghargai perbedaan pendapat, serta menyadari hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Faktor-faktor pendorong yang teridentifikasi antara lain keterlibatan aktif siswa, pembelajaran praktis, dan kolaborasi antara guru dan siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan demokrasi di sekolah

Kata Kunci: *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Suara Demokrasi, Kesadaran Politik*

Abstract: This study aims to analyze the role of the theme of the voice of democracy in building political awareness of grade 12 students at SMAN 2 Kerinci. The method applied is descriptive qualitative research, with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of the theme of the voice of democracy significantly improves students' political knowledge, attitudes, and behavior. Students learn to actively participate in the democratic process, respect differences of opinion, and realize their rights and obligations as citizens. The identified driving factors include active student involvement, practical learning, and collaboration between teachers and students. These findings are expected to be a reference in the development of democratic education in schools.

Keywords: *Pancasila Student Profile Strengthening Project, Voice of Democracy, Political Awareness*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini telah berkontribusi signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu baru tetapi juga membangun karakter yang akan menentukan masa depan bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis serta kesadaran terhadap isu-isu sosial dan politik.

Pendidikan di Indonesia memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan

kesadaran politik generasi muda. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, siswa memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi politik, tetapi sering kali hanya mengikuti tren tanpa pemahaman yang mendalam. Rendahnya kesadaran politik merupakan landasan bagi partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Mardatila et al., 2023).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 merupakan inisiatif strategis untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa. Salah satu tema dalam Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah suara demokrasi, yang bertujuan membangun kesadaran politik siswa melalui pengalaman langsung dalam proses demokrasi, seperti pemilihan ketua OSIS. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk memahami nilai-nilai demokrasi, menghargai perbedaan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan.

Kesadaran politik adalah pemahaman yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan politik, yang melahirkan kebijakan yang bersifat struktural. Kesadaran politik adalah kondisi dimana individu menyadari, memahami, dan mengetahui hak serta kewajibannya sebagai warga negara. Kesadaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku (Pasaribu & Lumbanraja, 2020).

Suara demokrasi bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan suara demokrasi merupakan hal yang sangat krusial dalam memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman berpolitik secara langsung di lingkungan sekolah melalui pemilihan ketua OSIS. Khususnya bagi siswa sehingga melalui suara demokrasi P5 dapat menumbuhkan kesadaran politik di lingkungan sekolah. Proyek suara demokrasi adalah salah satu tema dalam kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Melalui pemilu ketua OSIS, siswa didorong untuk berpartisipasi, terlibat secara aktif, dan merasakan langsung seluruh rangkaian proses pemilu, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga akhir proses pemilu (Astrini & Fauziati, 2023).

Kesadaran politik tidak hanya diterapkan di masyarakat secara umum, tetapi juga harus ditanamkan dalam diri setiap siswa. Oleh karena itu, setiap siswa perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan partisipasi politik agar dapat menerapkannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, pengembangan kesadaran politik di kalangan siswa dapat membantu membentuk generasi yang lebih sadar akan isu-isu sosial dan politik, sehingga mereka mampu berkontribusi secara aktif dalam proses demokrasi (Zahro et al.,

2023).

Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada 30 siswa SMAN 2 Kerinci. Dari penyebaran kuesioner dapat dilihat bahwa kesadaran politik siswa cenderung rendah. Dimana hal ini menunjukkan kontropeksi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam politik khususnya melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema suara demokrasi.

Pentingnya siswa membangun atau meningkatkan kesadaran politik di Indonesia sekarang ini. Politik merupakan hal yang penting untuk mengajarkan politik kepada siswa agar mereka tidak memiliki pemahaman yang keliru tentang hal tersebut, melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam suara demokrasi diharapkan tercapai adanya pribadi yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara khususnya di SMAN 2 Kerinci sangat penting agar diberikan pemahaman terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema suara demokrasi untuk membangun kesadaran politik mereka sebagai siswa.

Dengan pelaksanaan proyek P5 tema suara demokrasi di SMAN 2 Kerinci sangat penting dalam membangun kesadaran politik terutama pada siswa agar dapat memahami bagaimana hak politik yang mereka miliki sebagai siswa. Maka sangat penting membangun kesadaran politik siswa SMAN 2 Kerinci dan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses politik, jadi pentingnya bagi siswa sekarang ini paham tentang politik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dihasilkan akan berupa penjabaran kata-kata dan tidak menekankan pada data yang berupa angka. Data yang didapatkan dan telah dikumpulkan pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk selanjutnya dapat dideskripsikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menyajikan hasil reduksi data dalam bentuk uraian. Pembahasan merujuk pada rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi dalam membangun kesadaran politik siswa di kelas 12 SMAN 2 Kerinci dan faktor pendorong Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi dalam membangun kesadaran politik siswa di kelas 12 SMAN 2 Kerinci.

A. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi dalam Membangun Kesadaran Politik Siswa di Kelas 12 SMAN 2 Kerinci.

Berdasarkan hasil reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, dapat diuraikan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema suara demokrasi dalam meningkatkan kesadaran politik siswa di kelas 12 SMAN 2 Kerinci.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan ini akan dibahas mengenai tema suara demokrasi dalam membangun kesadaran politik siswa di kelas 12 SMAN 2 Kerinci. Indikator yang digunakan oleh peneliti dalam analisis deskripsi penelitian ini berdasarkan pada teori yang diacu menurut (Rati et al., 2017) yang memaparkan tiga indikator kesadaran politik yaitu 1) Pengetahuan, 2) Sikap, dan 3) Pola Perilaku.

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan informan, diketahui bahwasannya dalam kegiatan tema suara demokrasi memiliki peran penting dalam pendidikan politik di SMAN 2 Kerinci. Mereka menekankan bahwa pemahaman demokrasi seharusnya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga harus diimplementasikan melalui praktik, seperti pemilihan ketua OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui program P5, siswa diajarkan hak dan tanggung jawab sebagai pemilih dan calon pemimpin, serta sikap yang tepat dalam menghadapi hasil pemilihan. Guru juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman terhadap aturan pemilihan agar siswa dapat berpartisipasi secara efektif. Di tengah kompleksitas isu politik saat ini, pengenalan konsep demokrasi ini diharapkan mampu

membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta mendorong mereka untuk memahami peran mereka dalam proses politik yang lebih luas.

Penelitian menunjukkan bahwa tema suara demokrasi telah berperan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang prinsip-prinsip demokrasi. Melalui kegiatan pemilihan ketua OSIS, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga memahami hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih. Mereka mampu menjelaskan tahapan pemilihan dengan baik, yang mencerminkan pemahaman mendalam tentang proses demokrasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Notoatmodjo (Ropik & Wijaya, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh melalui penginderaan terhadap objek tertentu.

2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bersama informan, diketahui bahwa tanggung jawab dalam konteks demokrasi sangat penting dalam pendidikan siswa di SMAN 2 Kerinci. Mereka menekankan bahwa baik pemilih maupun calon pemimpin harus memiliki tanggung jawab yang tinggi, dimana pemilih diharapkan memilih dengan bijak dan calon pemimpin harus menjadi teladan yang baik. Proyek suara demokrasi dianggap efektif dalam mendidik siswa tentang nilai-nilai demokrasi dan membangun sikap tanggung jawab politik, serta memberikan pengalaman langsung dalam berpartisipasi dalam pemilihan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran politik siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berdiskusi dan berdebat secara konstruktif, dengan penekanan pada etika dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Partisipasi aktif siswa menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses demokrasi, menciptakan suasana politik yang lebih positif di sekolah.

Adaptasi sikap siswa terhadap demokrasi memperlihatkan perubahan yang positif. Siswa menunjukkan semangat yang tinggi dalam berpartisipasi dan menghargai pendapat orang lain selama diskusi dan debat. Ini mencerminkan penerapan nilai-nilai demokrasi yang diajarkan dalam proyek P5. Menurut Bapak MO, baik pemilih maupun

calon pemimpin harus memiliki tanggung jawab tinggi, yang sejalan dengan teori Notoatmodjo (Ropik & Wijaya, 2019) bahwa sikap merupakan respons yang konsisten terhadap stimulus sosial.

3. Pola Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bersama informan, diketahui bahwa meskipun pemahaman siswa tentang demokrasi di SMAN 2 Kerinci masih tergolong baru, antusiasme mereka untuk terlibat dalam proses demokrasi sangat tinggi. Mereka menunjukkan perkembangan positif dalam kesadaran politik, terutama di kalangan siswa kelas 12 yang kini lebih selektif dalam memilih, baik dalam pemilihan ketua OSIS maupun dalam pemilihan umum. Pendidikan demokrasi dianggap krusial dalam membentuk perilaku siswa untuk menghargai perbedaan dan berdebat dengan cara yang sopan. Dan mereka menekankan pentingnya sikap rendah hati dan menghormati hasil pemilihan, yang menciptakan budaya saling menghormati di antara siswa. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam kegiatan pemilihan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara konstruktif, tetapi juga memastikan bahwa mereka memahami tanggung jawab sebagai warga negara. Secara keseluruhan, implementasi suara demokrasi di sekolah telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan terlibat aktif dalam masyarakat.

Pola perilaku siswa menunjukkan bahwa mereka lebih aktif dalam mendengarkan dan menghargai perbedaan pendapat. Mereka tidak hanya berpartisipasi dalam pemilihan tetapi juga menghormati hasil keputusan, memperlihatkan sikap sportifitas. Ini menunjukkan bahwa siswa memahami bahwa demokrasi melibatkan proses yang adil dan menghargai setiap suara. Menurut Ropik & Wijaya (2019), tindakan ini mencerminkan kesadaran individu akan tanggung jawabnya sebagai warga negara.

B. Faktor Pendorong Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi dalam Membangun Kesadaran Politik Siswa di Kelas 12 SMAN 2 Kerinci

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini maka dapat diuraikan faktor pendorong Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi dalam

membangun kesadaran politik siswa di kelas 12 SMAN 2 Kerinci. Adapun faktor pendorong tersebut adalah:

1. Keterlibatan Aktif Siswa

Keterlibatan langsung siswa dalam pemilihan ketua OSIS mendorong mereka untuk lebih memahami hak dan tanggung jawab sebagai pemilih. Ini mendukung teori bahwa pengalaman langsung dalam praktik demokrasi sangat penting untuk membangun kesadaran politik.

2. Pembelajaran Praktis

Implementasi teori demokrasi dalam praktik memberikan siswa pengalaman nyata, sehingga mereka lebih menghargai proses demokrasi dan etika dalam berpartisipasi. Pembelajaran praktis membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai demokrasi, yang sangat diperlukan dalam konteks pendidikan karakter.

3. Penguatan Karakter

Proyek P5 berfokus pada pembentukan karakter siswa, seperti rasa tanggung jawab, kejujuran, dan sikap menghargai perbedaan. Karakter ini penting dalam konteks demokrasi, dimana siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas pilihan mereka dan menghargai pendapat orang lain.

4. Kolaborasi Antar Guru dan Siswa

Kerjasama antar guru dan siswa dalam mendiskusikan isu-isu politik dan sosial meningkatkan kesadaran politik siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, dimana siswa merasa didukung untuk berpartisipasi, sangat berpengaruh terhadap perkembangan kesadaran politik.

5. Kegiatan Diskusi dan Debat

Kegiatan ini mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, mendengarkan, dan menghargai perspektif orang lain. Diskusi dan debat dianggap sebagai sarana efektif untuk membangun sikap demokratis, yang sangat penting dalam pendidikan politik di sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis peran tema suara demokrasi dalam membangun kesadaran politik siswa di kelas 12 SMAN 2 Kerinci, dapat disimpulkan bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema suara demokrasi secara signifikan berkontribusi dalam membangun kesadaran politik siswa. Melalui

kegiatan seperti pemilihan ketua OSIS, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang demokrasi, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab dan pola perilaku demokratis. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat berpartisipasi dalam kegiatan politik, mampu menghargai perbedaan pendapat, dan belajar untuk berdebat secara konstruktif.

Faktor pendorong yang ditemui peneliti dilapangan yang diungkapkan, yaitu keterlibatan aktif siswa, pembelajaran praktis, penguatan karakter, kolaborasi antar guru dan siswa, dan kegiatan diskusi dan debat.

Dengan demikian, penerapan tema suara demokrasi dalam pendidikan di SMAN 2 Kerinci tidak hanya meningkatkan kesadaran politik siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka agar lebih bertanggung jawab dan demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, A., & Fauziati, E. (2023). Proyek Suara Demokrasi Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Journal of Internasional Multidisciplinary Research E-ISSN*, 1(2), 1104–1115.
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Mardatila, A., Nurahman, I., Hapipah, N., & Aditya Candra, A. (2023). Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat Dalam Mengadapi Tantangan Globalisasi Melalui Pendidikan politik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(1), 12–22.
- Pasaribu, K., & Lumbanraja, P. (2020). Hubungan Pembelajaran Materi Budaya Politik Dengan Kesadaran Politik Siswa Kelas Xii Di Sma Swasta Raksana Medan. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 90–107.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 60–71.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>
- Ropik, A., & Wijaya, W. (2019). Kesadaran Politik Calon Anggota Legislatif Perempuan: Studi Pada Calon Anggota Legislatif Perempuan Partai Amanat

Nasional Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(2), 149–160.

<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v8i2.4664>

Sakinatuz Zahro, Miladia Nur Kamilah, Muhammad Ardiansyah, Isabna Maghfirotus Safitri, Putri Sofina Naharina, & Alfiana Nanda Waraswati. (2023). Kesadaran Berpolitik Di Indonesia. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(2), 49–64.
<https://doi.org/10.60153/jocer.v1i2.34>